

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penerapan metode *Activity Based Costing* dalam perhitungan tarif jasa pelayanan di laboratorium rumah sakit St. Carolus Borromeus bertujuan untuk mengetahui perhitungan tarif jasa pemeriksaan darah rutin, gula darah dan urine lengkap pada laboratorium rumah sakit St. Carolus Borromeus Kupang, dan juga untuk mengetahui perbandingan tarif jasa pemeriksaan menurut perhitungan rumah sakit St. Carolus Borromeus yang diterapkan saat ini dengan perhitungan menurut metode *Activity Based Costing* maka hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan menerapkan metode *Activity Based Costing* laboratorium dapat mengidentifikasi dan mengalokasikan biaya secara lebih akurat berdasarkan aktivitas yang terlibat dalam pelayanan laboratorium. Hal ini menghasilkan biaya yang lebih tepat pada setiap jenis pemeriksaan
2. Jumlah cost driver yang dimiliki setiap aktivitas pelayanan di laboratorium rumah sakit St. Caolus Borromeus mempengaruhi biaya yang dikeluarkan oleh laboratorium. *Cost driver* yang besar akan lebih banyak terdistribusi ke semua produk sehingga biaya menjadi lebih sedikit. Sebaliknya apabila jumlah cost driver kecil biaya menjadi lebih tinggi karena biaya dibagi oleh jumlah produksi yang lebih sedikit
3. Disisi lain metode konvensional cenderung lebih sederhana dan mudah diterapkan secara langsung. Namun, sering tidak dilakukan perhitungan

yang detail atau akurat yang kompleks seperti metode *Activity Based Costing*.

4. Perhitungan tarif pemeriksaan darah rutin, gula darah dan urine lengkap menurut hasil penelitian dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* adalah : pemeriksaan darah rutin Rp. 89,487,- pemeriksaan gula darah Rp. 29,259,- dan pemeriksaan urine lengkap Rp. 42,583,- hasil ini berbeda dengan perhitungan rumah sakit. yakni Rp 100,000 untuk pemeriksaan darah rutin Rp. 25,000 untuk pemeriksaan gula darah, dan pemeriksaan urine lengkap Rp. 40,000
5. Penerapan *Activity-Based Costing* dalam menghitung tarif jasa pemeriksaan layanan laboratorium bisa menjadi pilihan yang lebih baik. untuk meningkatkan akurasi biaya, transparansi, dan pengambilan keputusan strategis rumah sakit.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, selanjutnya beberapa saran yang dapat diberikan dan diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah lebih lanjut bagi manajemen rumah sakit yaitu :

1. Untuk menghadapi persaingan maka pihak manajemen perlu mengkaji kembali dan mencoba menerapkan perhitungan tarif pemeriksaan laboratorium dengan pendekatan *Activity Based Costing* sehingga menghasilkan informasi harga pokok yang lebih akurat dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan penentuan tarif.

2. Rumah sakit St. Carolus Borromeus adalah rumah sakit swasta yang mandiri dalam pembiayaan operasionalnya. Disarankan untuk mengevaluasi kembali tarif yang telah diberlakukan dengan penghitungan yang lebih cermat dan akurat. Agar tarif dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan rumah sakit yaitu : untuk membiayai semua biaya operasional, untuk pembiayaan subsidi silang, dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Dengan evaluasi tarif dan menerapkan metode *Activity Based Costing* penetapan tarif yang cermat dan akurat serta harga yang kompetitif untuk menjaga kepercayaan pengguna jasa laboratorium.